

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Sesuai judul penelitian yaitu “Homeschooling Sebagai Pendidikan Alternatif Pilihan Para Orang tua” dapat kita temukan tujuan penelitian seperti pada uraian di bawah ini:

1. Orang tua memilih *homeschooling* sebagai pendidikan alternatif.
2. Faktor-faktor pendukung yang dimiliki pada *homeschooling* sebagai pendidikan alternatif.
3. Orang tua lebih memilih Program Komunitas.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang “Homeschooling sebagai Pendidikan Alternatif Pilihan Para Orang tua”. Sesuai dengan fokus penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan berparadigma deskriptif kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah: Suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti langsung bertatap muka dengan penanggung jawab Windsor Homeschooling Cibubur, sekretaris Windsor Homeschooling Cibubur, guru yang mengajar disana, serta

orang tua anak *homeschooling* dan langsung melihat sendiri proses pembelajaran yang dilakukan di Windsor Homeschooling Cibubur.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), dan penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya. Pada penelitian ini, peneliti berupaya menjelaskan masalah-masalah yang aktual, yaitu masalah yang muncul pada saat ini, masalah yang di jumpai pada penelitian ini adalah masalah yang relevan dengan keadaan dewasa ini, berupa satu aspek saja yaitu hanya berupa kasus dari tujuan peneliti.

Penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambarkan ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Windsor Homeschooling, Rukan Citra Grand Blok R7 No. 23, Jl. Raya Alternatif Cibubur Jakarta-Timur. Windsor Homeschooling ini adalah *homeschooling* yang berada di daerah Cibubur Jakarta-Timur. Windsor Homeschooling ini sebagai pendidikan sosial kemasyarakatan yang

telah direstui oleh pemerintah sebagai bagian dari Pendidikan Luar Sekolah dalam hal pengorganisasian kebutuhan anak pendidikan alternatif antara lain berupa memberikan panduan belajar serta buku-buku yang diperlukan, mendatangkan pengajar ke rumah, memfasilitasi anak untuk ujian kesetaraan, dan mendata instrumen belajar yang dibutuhkan anak. Selain itu alasan peneliti mengambil lokasi penelitian disini karena lokasi masih dapat terjangkau oleh peneliti sehingga memudahkan memperoleh data dengan cepat.

D. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu penelitian fenomenologi, penelitian fenomenologi ini menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang di dasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang sedang dikaji.¹

E. Data dan Sumber Data

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang akan

¹ Juliansyah Noor, M.M. *Metedologi Penelitian, : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta, 2011, hal. 36.

diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (dapat mewakili).²

Subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.³ Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti harus mencari informasi, merencanakan dan mempersiapkan penelitian, agar peneliti dapat mengambil keputusan berkenaan dengan tujuan penelitian.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, teknik *purposive sampling* digunakan dalam situasi dimana seorang ahli menggunakan penilaiannya dalam memilih responden dengan tujuan tertentu di dalam benaknya. *Purposive sampling* signifikan digunakan dalam tiga situasi. Pertama peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* guna memilih responden unik yang akan memberi informasi penting. Kedua, peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk memilih responden yang sulit dicapai, untuk itu, peneliti cenderung subyektif. Ketiga, peneliti ingin mengidentifikasi jenis responden tertentu untuk diadakan wawancara mendalam. Pada penelitian ini, responden (subyek) penelitian di antaranya adalah penanggung jawab Windsor Homeschooling Cibubur Ibu Wismayanti S.E, dan guru Windsor Homeschooling ibu Gita, dan orang tua yang telah memilih *homeschooling* untuk anaknya, di antaranya:

1. Keluarga Ibu Mia Caroline Irawan Putri

² Anan Sutisna. *Metedologi Penelitian Pendidikan*, FIP Press, Jakarta, 2012, hal. 178.

³ Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Yogyakarta, 2002, hal. 123.

2. Keluarga Ibu Ina Widianty
3. Keluarga Ibu Irma Suryana Taroreh
4. Keluarga Ibu Eva Salim Keluarga
5. Keluarga Bapak Mulyono
6. Keluarga Ibu Lisa Agustina Rachman
7. Keluarga Bapak R. Bambang Poerwanto

Pada jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari pelaksanaan penelitian ini di *record*-kan dalam bentuk tertulis.

F. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Pada pelaksanaan pengumpulan data, penulis menggunakan metode Observasi (pengamatan), *Interview* (wawancara) dan Dokumentasi, menurut Moeleong, yaitu: *Interview* atau teknik wawancara dilaksanakan dengan maksud untuk mengkonstruksikan mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan motivasi, tuntutan, kepedulian dan kebutuhan lain-lain.

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data obyektif tentang latar belakang obyek penelitian dan kondisi nyata di lapangan, untuk memperoleh data yang diinginkan, peneliti menggunakan pedoman wawancara dengan informan sebagai berikut penanggung jawab Windsor Homeschooling Cibubur, guru dan orang tua siswa *homeschooling*.

1. Observasi

Observasi berasal dari istilah bahasa Inggris *observation* yang berarti pengamatan, pandangan, pengawasan, bisa juga diartikan dengan melihat, meninjau, menjalankan, mematuhi, memperhatikan, menghormati. Menurut Kaelan observasi adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat.

Pada penelitian kualitatif, observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap obyek, untuk mengetahui kebenarannya. Penelitian ini menggunakan teknik observasi terfokus, yaitu peneliti melakukan pengamatan sudah dilengkapi dengan pilihan kategorisasi (fokus) yang akan dialami sebagai sebuah penelitian. Observasi yang telah dipersempit untuk difokuskan pada kategori-kategori aspek tertentu dalam sebuah penelitian.⁴

Teknik observasi ini dilakukan selama penelitian untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran, interaksi antara penanggung jawab dengan anak maupun guru dengan anak, dan keadaan sarana prasarana di Windsor Homeschooling.

2. Wawancara

Teknik Wawancara di mulai dengan mengemukakan topik yang umum untuk membantu peneliti memahami perspektif makna yang di wawancarai. Keunggulan utama wawancara yaitu

⁴ Ibrahim, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, cv , Bandung, 2015, hal: 80.

memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data yang banyak, sebaliknya kelemahan wawancara yaitu melibatkan aspek emosi, makna kerjasama yang baik antara pewawancara dan yang diwawancarai sangat diperlukan.⁵

Pada teknik ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, wawancara mendalam merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan para informannya, contohnya ngomong-ngomong antara dua orang tentang satu hal atau berbagai hal, akan tetapi, ngomong-ngomong ini bukanlah ngomong-ngomong biasa melainkan ngomong-ngomong yang dilakukan dengan cara yang terkontrol, terarah dan sistematis.⁶

Wawancara mendalam ini dilakukan pada ketua Windsor Homeschooling, tujuan utama peneliti melakukan teknik wawancara mendalam kepada ketua Windsor Homeschooling yaitu untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan penting di Windsor Homeschooling, beliau pasti sangat memahami seluk beluk Windsor Homeschooling dari berbagai sisi di antaranya dari sisi kualitas guru, keuangan di Windsor Homeschooling, dll. Informasi seperti itu tidak akan dapat diperoleh dari para pegawai biasa ataupun guru yang ada di Windsor Homeschooling.

Teknik yang digunakan untuk mewawancarai orang tua anak *homeschooling* yaitu teknik narasi, dalam teknik narasi peneliti

⁵ Anan Sutisna, Loc. Cit, hal 200

⁶ Afrizal, M.A., *Metedologi Penelitian Kualitatif*, PT Rajagrafindo Persada, Depok, 2014, hal.4.

mengumpulkan data melakukan eksplorasi cerita orang yang sedang diteliti, untuk melaksanakan teknik ini peneliti perlu membina hubungan kerjasama yang baik dengan yang di teliti.

Peneliti dapat mengungkap informasi sebanyak mungkin dari sumber yang di teliti tetapi peneliti memerlukan waktu yang lama untuk mendengarkan cerita dari obyek yang di teliti dan jawaban-jawaban yang diberikan tidak sistematis, karena orang tersebut akan bercerita sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya pedoman wawancara dibuat untuk informan kunci serta inti.

Wawancara ditujukan untuk memperoleh gambaran lebih rinci mengenai Windsor Homeschooling serta peserta didik yang terdaftar di *homeschooling* tersebut. Wawancara ini dilakukan pada saat hari sekolah, sebagian orang tua mengantarkan anaknya untuk sekolah dan juga pada saat pengambilan rapot.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan-catatan peristiwa yang telah lalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang, dengan kata lain dokumen adalah sumber informasi yang berbentuk bukan manusia, baik foto maupun bahan statistik.

Pada penelitian ini dokumentasi peneliti berupa foto dokumen-dokumen Windsor Homeschooling, bangunan Windsor Homeschooling, dan keadaan di Windsor Homeschooling.⁷

⁷ Ibrahim, MA, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, ALFABETA, cv, Bandung, hal.94

G. Analisis Data

Analisis dapat dipahami sebagai upaya menganalisa atau memeriksa secara teliti terhadap sesuatu. Pada konteks penelitian, analisis data dapat dimaknai sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna menemukan makna, tafsiran dan kesimpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Analisis data juga dapat dimaknai sebagai proses menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna.⁸

Langkah analisis data pada penelitian ini yaitu informasi yang sudah didapat dari responden akan disusun dan diolah ke dalam suatu pola atau format yang lebih teratur agar mudah dipahami dan dimaknai. Pada penelitian ini juga menjelaskan data yang sudah di dapat dan membandingkan serta membahas nya dengan teori-teori yang ada pada BAB II.

Adapun langkah-langkah analisisnya adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakkan dan transformasi

⁸ Op. Cit, hal 103

data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang diperlukan sesuai fokus permasalahan penelitian.

Selama proses pemilihan pemusatan, penyerdehanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh dengan menggunakan catatan lapangan, selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, penelusuran tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan menulis catatan kecil pada kejadian seketika yang dirasa penting.

Reduksi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk merangkum data, dipilih hal-hal yang pokok dan penting, dicari tema dan polanya selanjutnya dilakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan kenyataan perlu dijaga sehingga tetap berada kedalamannya. Langkah ini dimaksudkan agar data yang diperoleh dan dikumpulkan menjadi lebih mudah dikendali.

2. Penyajian Data

Penyajian data paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif yang ditulis dari catatan lapangan. Teks naratif dari catatan lapangan seringkali

membingungkan peneliti karena deskripsinya terlalu umum dan menyeluruh, perlu dilakukan penggolongan data sesuai dengan topik masalah. Penyajian data merupakan tahap untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya untuk dianalisis dan diambil tindakan yang perlu.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan sebenarnya hanyalah sebagian besar dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga penelitian berakhir yang merupakan proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proposisi. Penelitian ini penarikan kesimpulannya diambil berdasarkan data-data yang ada. Data tersebut diperoleh dari berbagi sumber, dan dalam menarik kesimpulan juga melibatkan subyek yang diteliti sehingga kesimpulan yang diambil semata-mata tidak berdasarkan pemikiran sendiri dan lebih akurat sesuai dengan subyek penelitian.

H. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Cohen triangulasi adalah

suatu teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap beberapa aspek dari perilaku manusia.⁹

Pada penelitian ini dilakukan teknik triangulasi dengan cara melihat dan mengkroscek kembali, apakah benar bahwa *homeschooling* adalah pendidikan alternatif pilihan orang tua. Pada penelitian ini terdapat 2 informan kunci yaitu penanggung jawab Windsor Cibubur dan guru. Kemudian terdapat 7 informan dari orang tua anak.

Kredibilitas data dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi teori

Peneliti membandingkan hasil peneliti mengenai fokus penelitian yakni pandangan peran pendidikan untuk kelangsungan hidup anak, *homeschooling* menjadi solusi pendidikan alternatif untuk anak, faktor-faktor pendukung yang dimiliki pada *homeschooling*.

2. Triangulasi Sumber

Peneliti kembali mengecek dan menelaah data yang didapat sebelumnya tentang pandangan peran pendidikan untuk kelangsungan hidup anak, *homeschooling* menjadi solusi pendidikan alternatif untuk anak, faktor-faktor pendukung yang

⁹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Yogyakarta, 2009, hal.291.

dimiliki pada *homeschooling* dari penanggung jawab Windsor Homeschooling Cibubur, guru Windsor Homeschooling, dan orang tua anak dengan kondisi dan keadaan pada waktu berikutnya, apakah data yang didapat oleh informan sesuai dengan informan kunci.

3. Triangulasi Metode

Peneliti mengecek kesesuaian data yang didapat melalui setiap metode yang dilakukan baik itu wawancara, pengamatan maupun dokumentasi. Hal ini dapat memperkuat opini penelitian selanjutnya dalam penarikan kesimpulan sementara mengenai *homeschooling* sebagai pendidikan alternatif pilihan para orang tua.